

Gangguan Perkembangan Anak

dr. Atien Nur Chamidah, MDisSt.
Staf Pengajar Jur. Pendidikan Luar Biasa FIP UNY
atiennurchamidah@gmail.com, atien@uny.ac.id

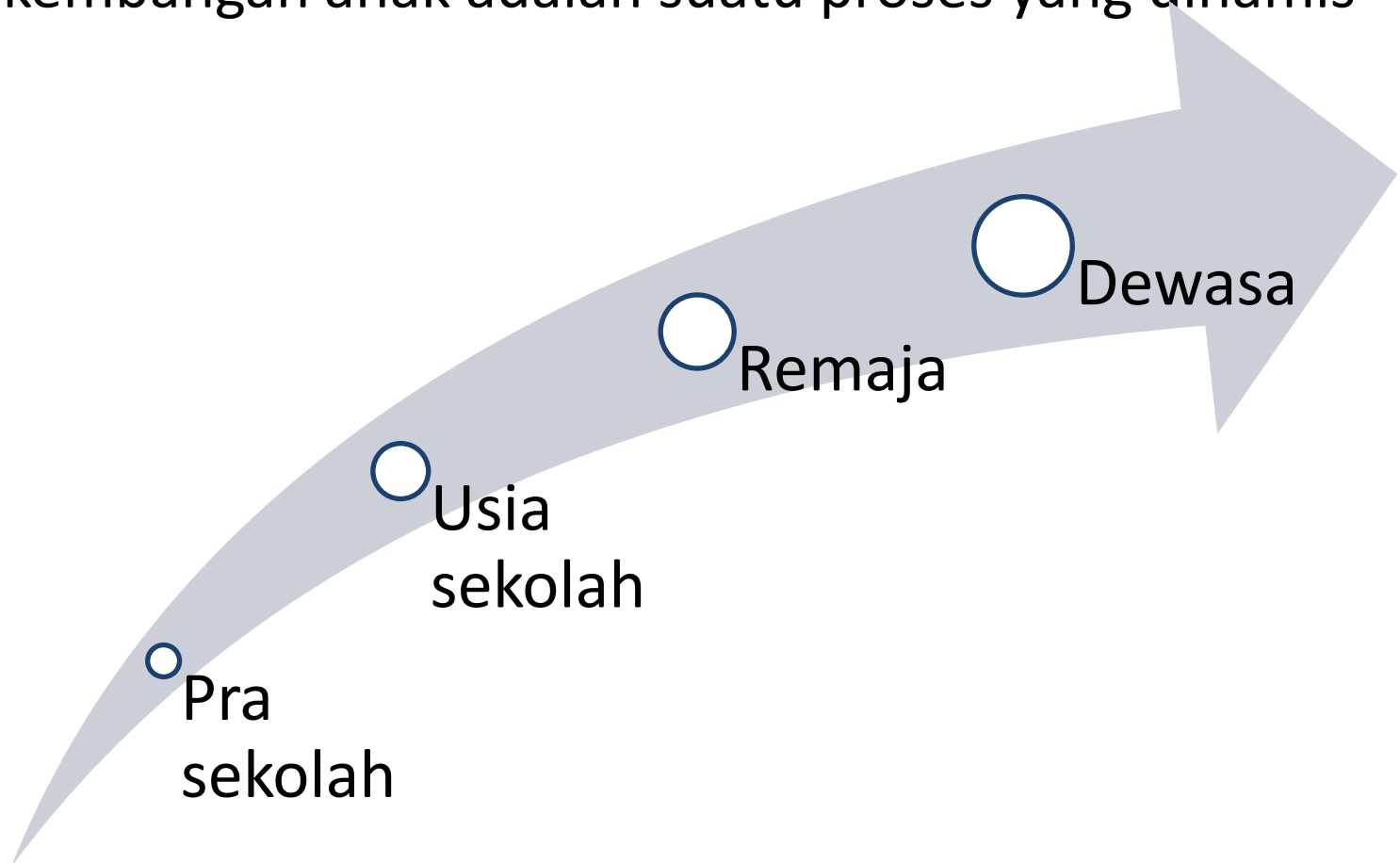
Hp: 0818460511

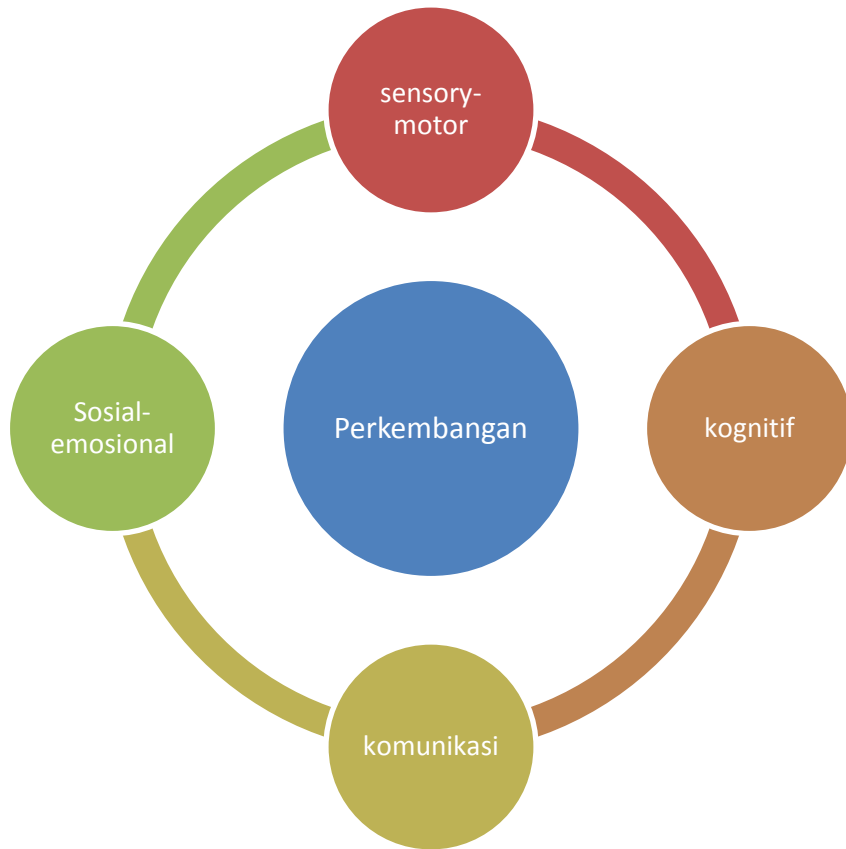
Tumbuh Kembang Anak

- **Pertumbuhan dan Perkembangan Anak berlangsung sejak konsepsi hingga akhir masa remaja
(0 - 18 tahun + 40 minggu dalam rahim)**
- **Dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan hidup anak.**
- **Karakteristik anak → Proses pertumbuhan dan perkembangan berkesinambungan hingga dewasa.**

PERKEMBANGAN ANAK

- Perkembangan anak adalah suatu proses yang dinamis





- Perkembangan pada setiap domain melalui serangkaian tahap (milestone)
- Penguasaan kemampuan yg sederhana diikuti kemampuan yang lebih kompleks
- Anak berperan aktif dalam perkembangan kemampuannya
- Dipengaruhi juga oleh interaksi dengan lingkungan

Masa Balita :

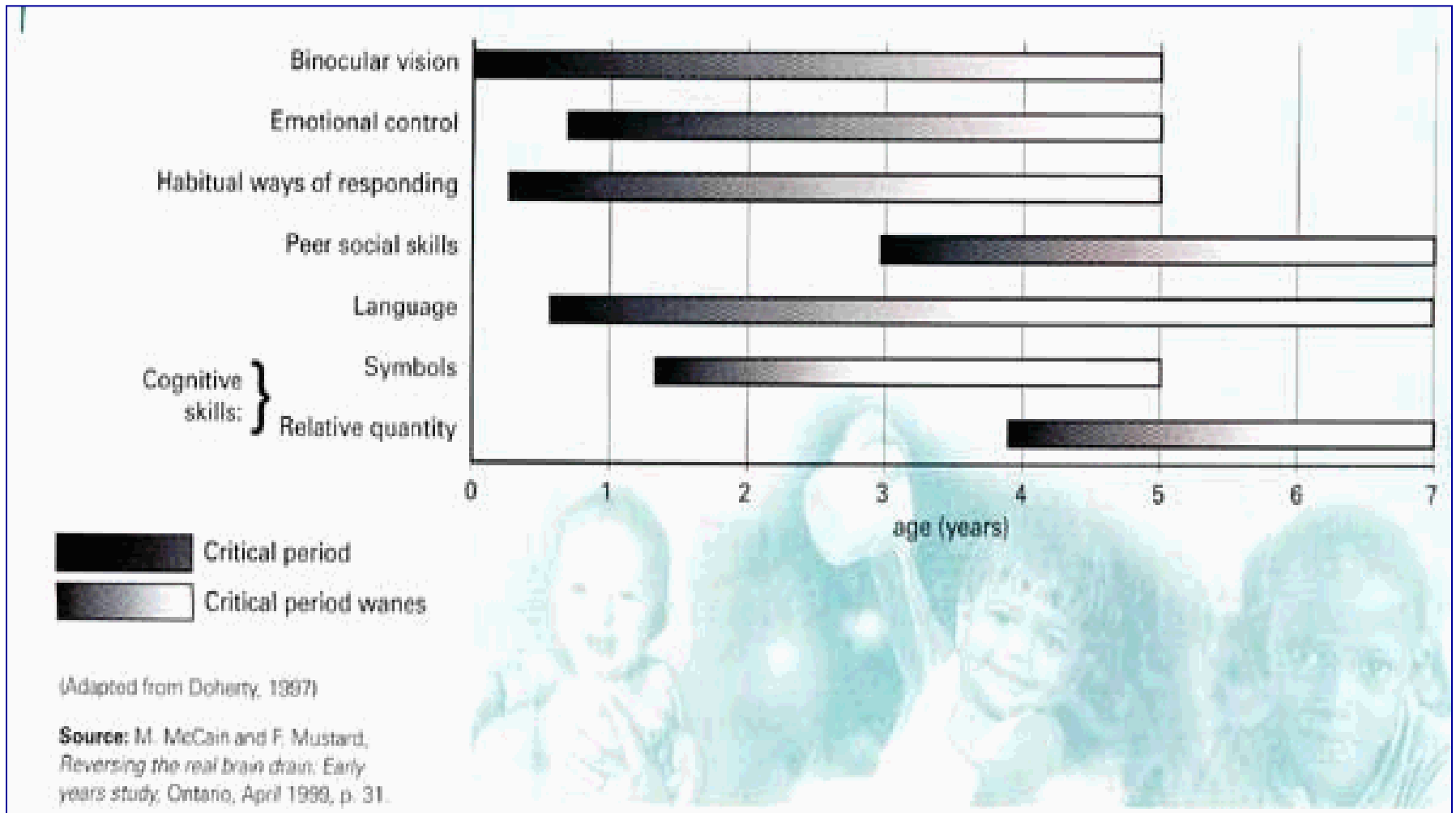
- Golden Period
- Window of opportunity
- Critical Period



Otak terbuka untuk belajar dan peka terhadap lingkungan



Windows of opportunity perkembangan anak pada usia 0 - 7 tahun



(Sumber : The world's children 2001, Source : M.McCain and F. Mustard, Reversing the real brain drain : Early years study, Ontario, April 1999, p.31, adapted from Doherty,1997)

TUMBUH KEMBANG

- Pertumbuhan otak usia dini sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.
- Sesudah lahir, kegiatan otak dipengaruhi & tergantung pd kegiatan neuron & cabang-cabangnya dlm membentuk sambungan antar neuron.
- Melalui persaingan alami, sambungan yg tdk atau jarang digunakan akan mengalami atrofi.

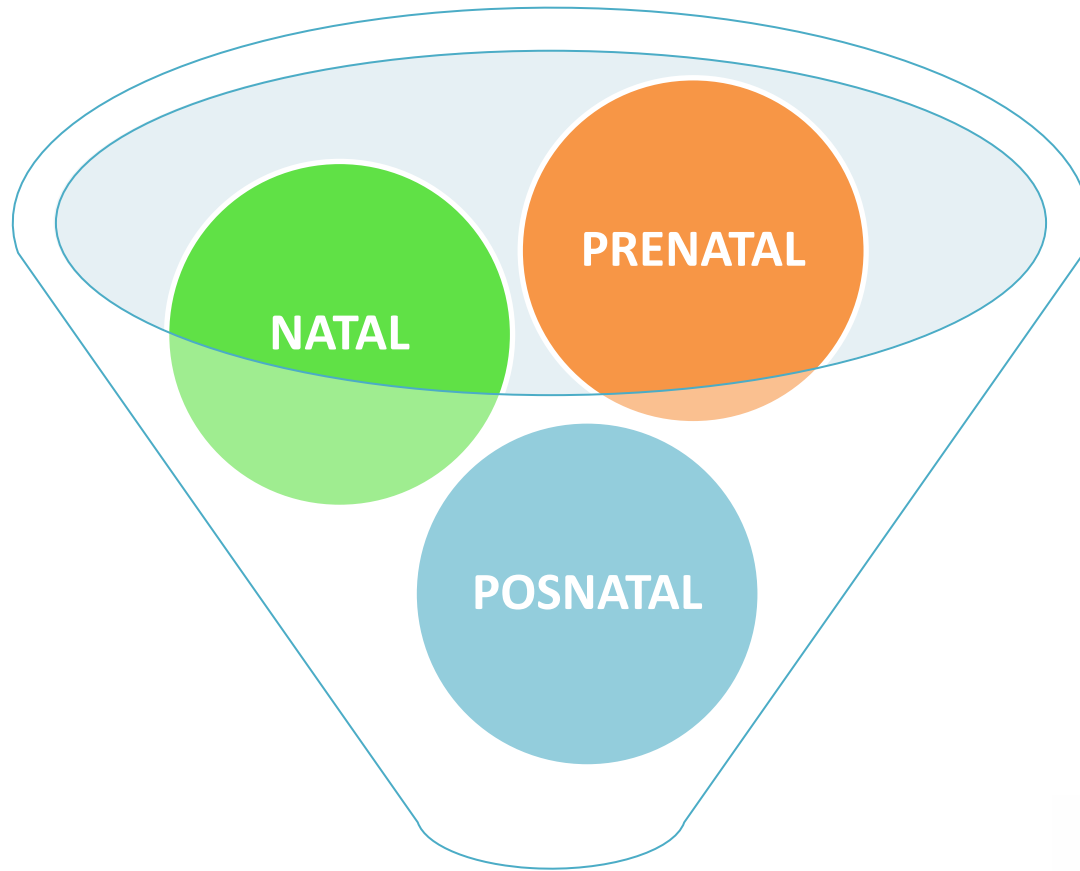


lanjutan

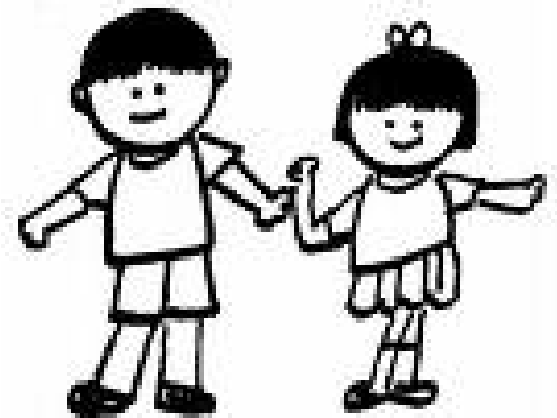
- Pemantapan sambungan terjadi apabila neuron mendpt informasi yg mampu menghasilkan letupan-letupan listrik.
- Letupan tsb merangsang bertambahnya myelin.
- Semakin banyak myelin yg diproduksi, semakin banyak bagian saraf yg tumbuh, makin banyak sinaps yg terbentuk, makin banyak neuron yg membentuk unit-unit.
- Kualitas kemampuan otak dlm menyerap & mengolah informasi tergantung dr banyaknya neuron yg membentuk unit-unit.

Fase kritis perkembangan otak pada usia dini

- *Neural prolifération*
- *Neural migration*
- *Pruning*
- *Synaptogenesis*
- *Myelination*



PERKEMBANGAN OPTIMAL



RIWAYAT KEHAMILAN (PRENATAL)

- GIZI IBU HAMIL KURANG
- MASALAH SELAMA KEHAMILAN
- KONSUMSI OBAT-OBATAN, ROKOK, ALKOHOL, dll.
- RADIASI
- INFEKSI TORCH
- STRES
- KECELAKAAN



RIWAYAT PERSALINAN

- PERSALINAN DENGAN BANTUAN (OPERASI CAESAR, VAKUM, TANG)
- ASFIKSIA
- PREMATUR
- BERAT BADAN LAHIR RENDAH



MASALAH POSTNATAL

- **GIZI KURANG**
- **IMUNISASI TIDAK LENGKAP**
- **PENYAKIT YANG DIDERITA ANAK**
- **KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN**
- **FAKTOR LINGKUNGAN**
- **FAKTOR PSIKOSOSIAL**

POTENSI
LINGKUNGAN
DETEKSI
DINI
KEMAMPUAN / BAKAT ANAK
GANGGUAN / KELAINAN
PENYAKIT
KETERBATASAN



DETEKSI DINI → KEMAMPUAN / BAKAT ANAK
GANGGUAN / KELAINAN
PENYAKIT
KETERBATASAN



- ORANG TUA/KELUARGA
- PETUGAS KESEHATAN
- GURU
- KMS (KARTU MENUJU SEHAT)
- MASYARAKAT

DETEKSI DINI

- Deteksi dini: upaya penjarangan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang dan mengetahui serta mengenal faktor resiko pada balita.
- Melalui deteksi dini dapat diketahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang.

(TIM DIRJEN PEMBINAAN KESMAS DEPKES, 1997)

BAGAIMANA MENILAI
PERKEMBANGANKU?



- TIDAK HARUS DILAKUKAN OLEH AHLI
- DAPAT DILAKUKAN OLEH ORANG TUA, MASYARAKAT, GURU
- MEMILIH METODE YANG MUDAH DAN AKURAT

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA

EDISI II 2002



YAYASAN SURYA KANTI

Pusat Pengembangan Parenting Untuk DTK (PPPTK)

Yayasan Surya Kanti, Jl. Pajadene No. 10, Bandung 40132

USIA	GERAKAN KASAR	GERAKAN HALUS	PERSEPSI	BICARA	SOSIALISASI
60 Bulan					
48 Bulan					
36 Bulan					
24 Bulan					
18 Bulan					
12 Bulan					
8 Bulan					
4 Bulan					

Kolom kiri dibagi menurut usia anak dari empat sampai 60 bulan dengan interval yang berbeda. Di bawah 1 tahun pemantauan dilakukan tiap bulan. Sampai usia 2 tahun dilakukan tiap 6 bulan dan sesudah usia 2 tahun dilakukan tiap tahun. Baris horizontal menggambarkan bidang fungsi perkembangan anak yaitu:

1. Gerakan kasar
2. Gerakan halus
3. Persepsi (pemahaman)
4. Bicara/bahasa
5. Sosialisasi

Bagan DDTK Yayasan Surya Kanti
Bandung

©Surya Kanti Bandung, 2003

GANGGUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Anak dengan gangguan perkembangan mempunyai minimal keterbatasan dalam 3 hal berikut ini:

Rawat diri

Bahasa reseptif dan ekspresif

Belajar

Mobilitas

Kemampuan untuk hidup mandiri

GANGGUAN PERTUMBUHAN

- Gangguan pola pertumbuhan
 - atas garis normal: obesitas, kelainan hormonal
 - bawah garis normal: kurang gizi, penyakit kronis, kelainan hormonal
- Lingkar kepala abnormal
 - lebih besar dari normal: hidrosefalus, tumor otak, bayi besar, keturunan, variasi normal
 - lebih kecil dari normal: retardasi mental, bayi kecil, keturunan, variasi normal

- Gangguan penglihatan
 - Maturitas visual yang terlambat
 - Gangguan refraksi: rabun jauh, rabun dekat
 - Juling
 - Buta warna
 - Kebutaan
- Gangguan pendengaran
 - Tuli konduksi
 - Tuli sensorineural

Keterlambatan Perkembangan

- Variasi dalam pencapaian milestone perkembangan
- Dapat disebabkan oleh proses kelahiran, stimulasi yang kurang, malnutrisi, masalah kesehatan kronis, psikologis, faktor lingkungan lainnya
- Dapat bersifat menetap → dasar dalam identifikasi anak berkebutuhan khusus

Gangguan Perkembangan Motorik

- Gangguan motorik kasar:
 - Faktor keturunan
 - Faktor lingkungan
 - Faktor kepribadian
 - Retardasi mental
 - Serebral palsi
 - Obesitas
 - Penyakit neuromuscular: Duchene muscular distrofi
 - Buta
- Gangguan motorik halus lebih sedikit variasinya, sering menyertai retardasi mental dan serebral palsi

Gangguan Perkembangan Bahasa

- Faktor penyebab
 - Genetik
 - Gangguan pendengaran
 - Intelegensi rendah
 - Kurangnya interaksi dengan lingkungan
 - Maturasi yang terlambat
 - Faktor keluarga
 - Psikosis
- Gagap, dapat disebabkan karena tekanan dari ortu agar anak bicara dengan jelas
- Bibir sumbing dan lidah yang pendek juga dapat menyebabkan gangguan bahasa

**ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS**

**GANGGUAN TUMBUH
KEMBANG**



10 pertanyaan untuk identifikasi

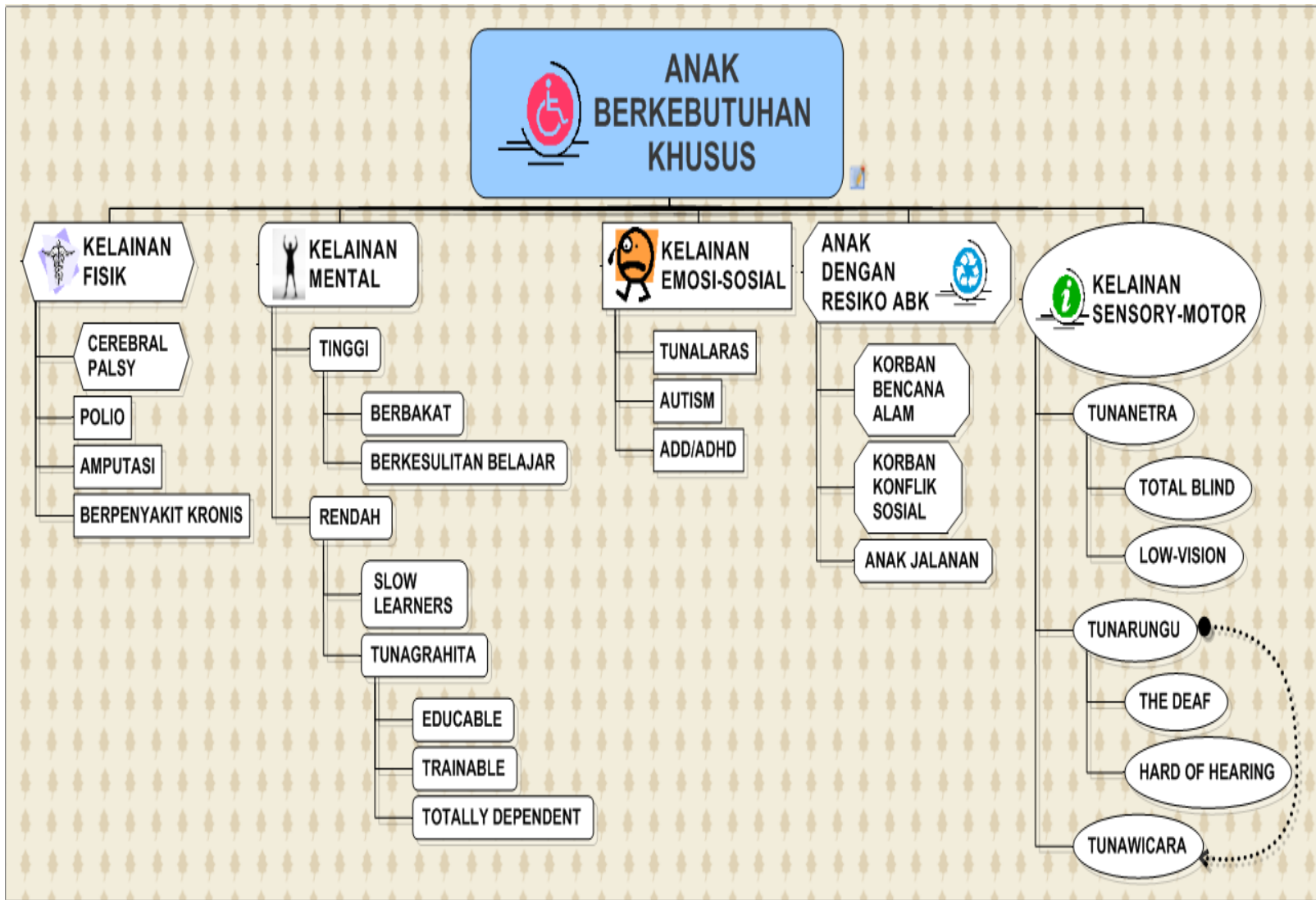
1. Dibandingkan dengan anak lain, apakah anak mempunyai keterlambatan dalam kemampuan untuk duduk, berdiri, atau berjalan?
2. Dibandingkan dengan anak lain, apakah anak tersebut mempunyai kesulitan melihat baik di siang maupun malam hari?
3. Apakah anak terlihat mempunyai gangguan pendengaran?
4. Ketika Anda memintanya untuk melakukan suatu kegiatan, apakah Anak tampak memahami perintah?
5. Apakah anak mempunyai kesulitan berjalan atau menggerakkan lengan atau mempunyai kelemahan/kekakuan pada lengan atau tungkai?
6. Apakah anak terkadang tiba-tiba lemas, menjadi kaku, atau kehilangan kesadaran?
7. Apakah anak belajar untuk melakukan sesuatu seperti anak lain yang sebaya?
8. Apakah anak dapat memahami kata-kata atau dapat mengucapkan kata-kata yang dapat dimengerti orang lain?
9. a. Usia 3-9 : Apakah cara anak berbicara berbeda dari yang lain?
b. Usia 2 : Apakah anak dapat menyebutkan salah satu benda (hewan,mainan, gelas, sendok)
10. Dibandingkan dengan anak lain, apakah anak terlihat mengalami kemunduran mental, bodoh, atau lamban?

Apa itu Anak Berkebutuhan Khusus



Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

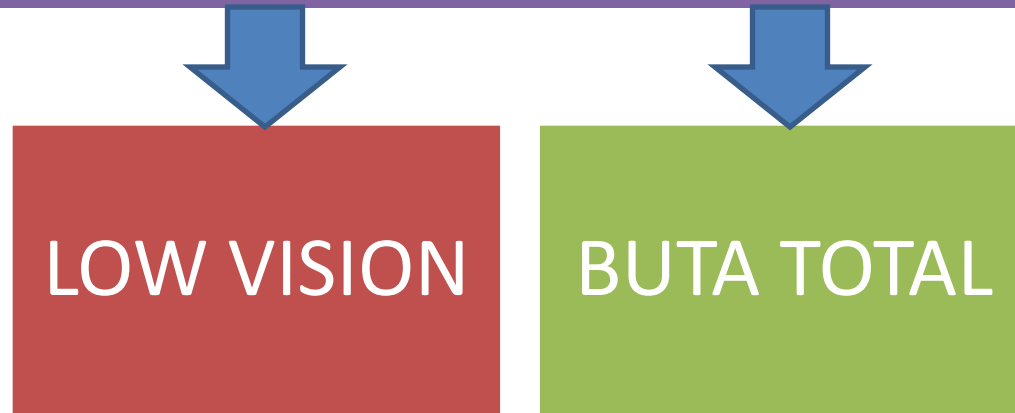
Anak yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, social, emosional) dalam proses pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.



Heri Purwanto, 2009

ANAK DENGAN GANGGUAN PENGLIHATAN

Tunanetra adalah anak yang mengalami gangguan daya penglihatannya berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian, dan walaupun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu khusus masih tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus.



Tunarungu

- anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal
- walaupun telah diberikan pertolongan dengan alat bantu dengar masih tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus

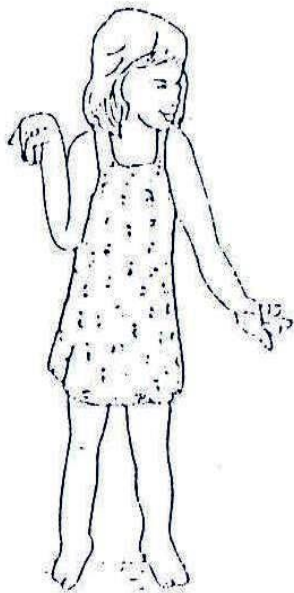


Tunagrahita



anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental jauh di bawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus

TUNADAKSA



anak yang mengalami kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot) sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus

Lamban belajar (slow learner)

- Anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita
- Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan yang tunagrahita, lebih lamban dibanding dengan yang normal, mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus

Anak yang mengalami kesulitan belajar spesifik

- Anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus (terutama dalam hal kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau matematika)
- Diduga disebabkan karena faktor disfungsi neurologis bukan disebabkan karena faktor inteligensi (inteligensinya normal bahkan ada yang di atas normal)
- Anak berkesulitan belajar spesifik dapat berupa kesulitan belajar membaca (disleksia), kesulitan belajar menulis (disgrafia), atau kesulitan belajar berhitung (diskalkulia), sedangkan mata pelajaran lain mereka tidak mengalami kesulitan yang signifikan (berarti)

Anak yang mengalami gangguan komunikasi

- Anak yang mengalami kelainan suara, artikulasi (pengucapan), atau kelancaran bicara, yang mengakibatkan terjadi penyimpangan bentuk bahasa, isi bahasa, atau fungsi bahasa, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus
- Anak yang mengalami gangguan komunikasi ini tidak selalu disebabkan karena faktor ketunarunguan.

Tunalaras

- Anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dan bertingkah laku tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan kelompok usia maupun masyarakat pada umumnya, sehingga merugikan dirinya maupun orang lain, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus demi kesejahteraan dirinya maupun lingkungannya.

Anak Berbakat

anak yang memiliki potensi kecerdasan (inteligensi), kreativitas, dan tanggungjawab terhadap tugas (task commitment) di atas anak-anak seusianya (anak normal), sehingga untuk mewujudkan potensinya menjadi prestasi nyata, memerlukan pelayanan pendidikan khusus

GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas)

- Sebuah gangguan yang muncul pada anak dan dapat berlanjut hingga dewasa.
- Gejalanya meliputi gangguan pemusatan perhatian dan kesulitan untuk fokus, kesulitan mengontrol perilaku, dan hiperaktif (overaktif).
- Gejala harus tampak sebelum usia 7 thn dan bertahan minimal selama 6 bln.

AUTISME

- Autisme adalah gangguan perkembangan yang kompleks
- Meliputi gangguan komunikasi, interaksi sosial, dan aktivitas imajinatif
- Mulai tampak sebelum anak berusia tiga tahun, bahkan anak yang termasuk autisme infantil gejalanya sudah muncul sejak lahir

Matur Nuwun